

## Studi Pengaruh Keterampilan Manajemen Keuangan Terhadap Kesuksesan Usaha Mahasiswa: Menggali Peran Motivasi Berwirausaha

Romansyah Sahabuddin<sup>1\*</sup>, Hery Maulana Arif<sup>2</sup>, Nuralisa<sup>3</sup>,  
Putri Aliyah Natasya<sup>4</sup>, M Nizar Aswat<sup>5</sup>

<sup>(1-5)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar

e-mail: <sup>1\*</sup>[Romansyah@unm.ac.id](mailto:Romansyah@unm.ac.id)

---

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of financial management skills on the success of students' businesses in Makassar City, with entrepreneurial motivation as an intervening variable. In the era of globalization, students' interest in entrepreneurship is increasing, but many fail to achieve success due to lack of financial skills. Using a causal method with a quantitative approach, this study involved 105 students who run independent businesses. The results of the analysis show that financial management skills have a positive and significant effect on business success and entrepreneurial motivation. However, entrepreneurial motivation does not significantly mediate the effect of financial management skills on business success. This study confirms the importance of financial management skills in the success of students' businesses, although there are other factors that also contribute.*

**Keywords:** *Financial Management, Business Success, Entrepreneurial Motivation, Students, Makassar City*

---

### PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan teknologi yang pesat saat ini, minat mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha semakin meningkat. Berbagai program pemerintah, seperti Program Wirausaha Mahasiswa (PWM) dan berbagai platform pembelajaran online, mendorong mahasiswa untuk memulai usaha sebagai alternatif karir. Namun, meskipun banyak mahasiswa yang berminat berwirausaha, tidak semua mampu mencapai kesuksesan dalam mengelola usaha mereka. Salah satu faktor krusial yang sering menjadi kendala adalah keterampilan manajemen keuangan.

Di kalangan mahasiswa Indonesia, terutama di kota-kota besar, terdapat banyak yang memulai usaha kecil-kecilan baik di bidang kuliner, fashion, maupun teknologi. Namun, data menunjukkan bahwa sekitar 60% usaha mahasiswa tidak bertahan lebih dari tiga tahun (Kemenkop, 2023). Kegagalan ini seringkali disebabkan oleh minimnya pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola keuangan usaha dengan baik. Selain itu, motivasi berwirausaha yang tidak konsisten menjadi faktor lain yang memengaruhi keberlangsungan usaha mahasiswa.

Menurut teori Resource-Based View (RBV) yang dikemukakan (Supriandi, 2022), keterampilan dan sumber daya internal yang dimiliki individu atau organisasi, termasuk keterampilan manajemen keuangan, dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif. Dalam konteks wirausaha mahasiswa, keterampilan ini sangat penting untuk memaksimalkan sumber daya yang terbatas dan mengoptimalkan keuntungan usaha. Selain itu, teori Entrepreneurial Motivation yang dikemukakan oleh Muh Anwar H. M (2024) menekankan bahwa motivasi berwirausaha dapat memengaruhi keberhasilan usaha, karena individu yang memiliki dorongan kuat untuk berprestasi cenderung lebih tekun dan inovatif dalam mengelola usaha mereka.

Menurut (Wirtz, 2019), keterampilan manajemen keuangan yang baik meliputi kemampuan dalam membuat perencanaan anggaran, analisis keuangan, dan pengendalian arus kas yang merupakan kunci dalam menjaga stabilitas usaha. Sementara itu, (Syafan,

2023) menekankan bahwa motivasi berwirausaha tidak hanya didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan, tetapi juga oleh faktor intrinsik seperti kepuasan pribadi dan kebebasan dalam bekerja. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki motivasi kuat cenderung lebih sukses dalam menjalankan usaha mereka, terutama jika didukung oleh keterampilan manajemen yang memadai.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya keterampilan manajemen keuangan dalam dunia wirausaha. Penelitian oleh (Arsila & Santosa, 2024) menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara keterampilan manajemen keuangan dengan kesuksesan usaha kecil dan menengah di kalangan mahasiswa di Jawa Timur. Selain itu, (Chindya et al., 2024) mengungkapkan bahwa motivasi berwirausaha dapat menjadi variabel intervening yang memperkuat hubungan antara keterampilan manajemen dan kesuksesan usaha mahasiswa. Namun, penelitian-penelitian ini masih terbatas pada wilayah tertentu, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami lebih luas fenomena ini di kalangan mahasiswa Indonesia secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keterampilan manajemen keuangan terhadap kesuksesan usaha mahasiswa, terutama di Kota Makassar. Secara khusus, penelitian ini akan menilai apakah keterampilan manajemen keuangan berperan signifikan dalam mendorong motivasi berwirausaha mahasiswa, serta apakah motivasi berwirausaha tersebut memediasi hubungan antara keterampilan manajemen keuangan dan keberhasilan usaha mahasiswa. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana kemampuan manajemen keuangan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kesuksesan usaha mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik kausalitas untuk menguji hubungan antara kinerja bisnis mahasiswa (variabel terikat) dan kemampuan pengelolaan keuangan (variabel bebas), dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa di Kota Makassar yang menjalankan usaha mandiri selama minimal 6 bulan, dengan sampel 105 mahasiswa yang dipilih secara purposif sesuai kriteria tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner, baik secara daring maupun luring, dengan responden diberikan waktu hingga dua minggu untuk mengisi. Teknik analisis data menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS. Dalam analisis ini, dilakukan tahapan analisis deskriptif, pengujian model internal dan eksternal, serta pengujian hipotesis dan mediasi untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Deskriptif

	Mean	Min	Max	Standard Deviation
X1.1	3.971	1	5	0.995
X1.2	4.029	1	5	0.81
X1.3	3.912	1	5	1.02
X1.4	4	1	5	0.78
X1.5	3.971	1	5	0.912
X1.6	4.069	1	5	0.843
X1.7	4.02	2	5	0.804
Z1.1	3.971	1	5	0.902
Z1.2	4.049	1	5	0.845

Z1.3	4	1	5	0.84
Z1.4	4.069	1	5	0.808
Z1.5	4.049	2	5	0.772
Z1.6	4.137	1	5	0.852
Z1.7	4.039	1	5	0.827
Y1.1	4.029	1	5	0.845
Y1.2	4.216	1	5	0.836
Y1.3	4.245	1	5	0.868
Y1.4	4.235	1	5	0.794
Y1.5	4.294	1	5	0.762
Y1.6	4.225	1	5	0.713
Y1.7	4.255	1	5	0.763

Sumber: Analisis Spss 2024

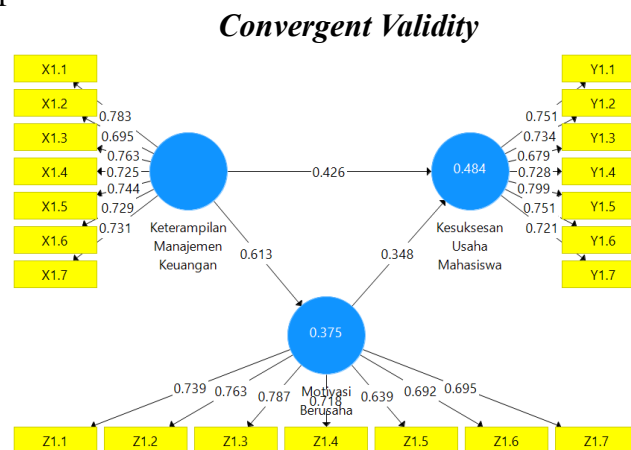
Nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan deviasi standar untuk setiap item pernyataan yang berkaitan dengan variabel kemampuan manajemen keuangan, motivasi kewirausahaan, dan kinerja bisnis mahasiswa dirangkum dalam Tabel 4.1 di atas.

#### 4.2. Analisis *Structural Equation Model* (SEM)

Pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM), yang terdiri dari model pengukuran eksternal dan model struktural internal, kemudian digunakan untuk memproses data kuesioner yang diberikan untuk penelitian ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.3.8. Sebelum data diproses, respons awalnya dimasukkan ke dalam Microsoft Excel. Selain itu, data disiapkan untuk pengujian dengan melakukan tindakan berikut:

##### 4.2.1. Model Pengukuran (Outer Model)

Nilai validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit merupakan tiga nilai yang perlu diperhitungkan pada tahap ini. Untuk menentukan butir instrumen mana yang dapat digunakan sebagai indikator semua variabel laten, digunakan validitas konvergen. Nilai faktor pemuatan (pemuatan luar) indikator konstruk berfungsi sebagai dasar pengukuran penemuan ini.



Gambar 4.1. Diagram jalur disertai nilai loading factor

Nilai *outer loading*-nya menentukan validitas konvergen. Suatu indikator dianggap sah jika nilainya lebih besar dari 0,5, dan tidak sah jika nilainya kurang dari 0,5, berdasarkan hasil pengujian perangkat lunak SmartPLS 3.3.8.

**Discriminant Validity**  
**Tabel 4.2. Hasil Outer Loadings**

	<i>Outer Loadings</i>
X1.1	0.783
X1.2	0.695
X1.3	0.763
X1.4	0.725
X1.5	0.744
X1.6	0.729
X1.7	0.731
Y1.1	0.751
Y1.2	0.734
Y1.3	0.679
Y1.4	0.728
Y1.5	0.799
Y1.6	0.751
Y1.7	0.721
Z1.1	0.739
Z1.2	0.763
Z1.3	0.787
Z1.4	0.718
Z1.5	0.639
Z1.6	0.692
Z1.7	0.695

Berdasarkan Gambar 4.1 dan Tabel 4.2, menunjukkan nilai *outer loading* semua indikator variabel keterampilan manajemen keuangan, motivasi berwirausaha, dan kesuksesan usaha mahasiswa lebih besar dari ( $\geq 0,5$ ) Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki validitas yang baik dalam menggambarkan variabel latennya.

#### **Discriminant Validity**

Akar kuadrat dari nilai AVE yang ditampilkan pada diagonal dibandingkan dalam uji validitas diskriminan, bagian kedua dari uji validitas. Indikasi dikaitkan dengan variabel laten yang dievaluasi hanya jika nilai akar kuadrat lebih tinggi daripada nilai korelasi dengan variabel lain (Kock & Lynn, 2012).

Tabel 4.3. *Fornel Lacker*

	Kesuksesan Usaha Mahasiswa	Keterampilan Manajemen Keuangan	Motivasi Berusaha
Kesuksesan Usaha Mahasiswa	0.738		

Keterampilan Manajemen Keuangan	0.639	0.739	
Motivasi Berusaha	0.609	0.613	0.72

Instrumen atau kuesioner yang telah dirancang memiliki validitas diskriminan yang baik berdasarkan pendekatan Fornell-Larcker, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji Fornell-Larcker pada Tabel 4.3 di atas. Hal ini dikarenakan nilai akar kuadrat AVE pada seluruh variabel laten lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel laten dengan variabel laten lainnya.

Tabel 4.4. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kesuksesan Usaha Mahasiswa	0.861	0.867	0.893	0.545
Keterampilan Manajemen Keuangan	0.861	0.862	0.894	0.546
Motivasi Berusaha	0.845	0.849	0.883	0.519

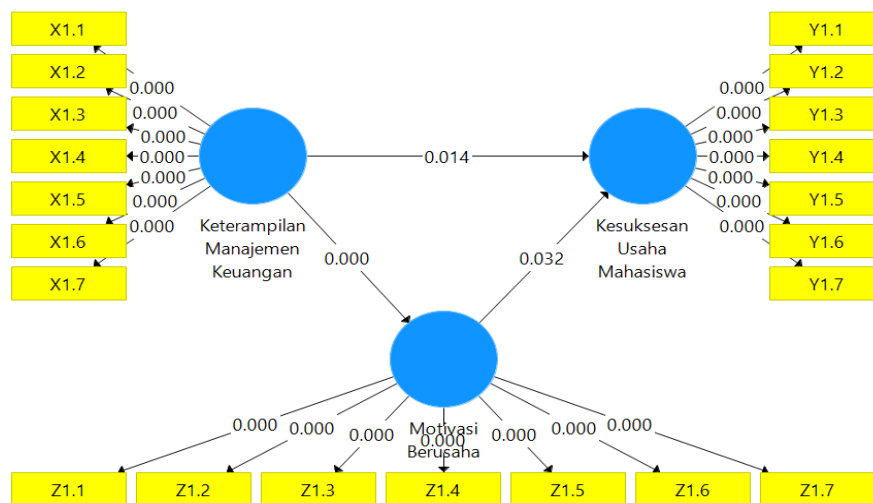
Sumber: Analisis SEM-PLS 2024

Penilaian reliabilitas konstruk yang ditentukan oleh Composite Reliability (CR) dari blok indikator yang menilai konstruk dilakukan setelah menilai validitas konstruk. CR merupakan tingkat ketergantungan yang tinggi. Jika nilai reliabilitas komposit suatu konstruk lebih dari 0,7, maka konstruk tersebut dianggap dapat diandalkan. Nilai reliabilitas komposit adalah sebagai berikut:

Model penelitian telah memenuhi nilai alpha Cronbach, menurut data di atas. Model tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa model penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dengan memenuhi kriteria Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.

4.2.2. Inner Model

Gambar 4.2. Inner Model



Spesifikasi hubungan internal—juga disebut hubungan antara variabel laten—dijelaskan oleh model internal ini. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur jenis dan tingkat pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.

### R Square

Koefisien Determinasi diperiksa untuk mengevaluasi model. Tujuan dari Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa baik model dapat memperhitungkan varians dalam variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 1. Angka  $R^2$  menunjukkan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diajukan dalam persamaan.

Tabel 4.5. Nilai R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kesuksesan Usaha Mahasiswa	0.484	0.474
Motivasi Berusaha	0.375	0.369

Sumber: Analisis SEM-PLS 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.5 hubungan antara construct berdasarkan nilai R-square dapat dilihat sebagai berikut:

Nilai R Square kesuksesan usaha mahasiswa sebesar 0,484 hal ini menampilkan bahwasanya 48,4% kesuksesan usaha mahasiswa dijelaskan oleh keterampilan manajemen keuangan serta motivasi berwirausaha, selebihnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar yang diteliti.

Nilai R Square motivasi berwirausaha sebesar 0,375 hal ini menunjukkan bahwa 37,5% motivasi berwirausaha dijelaskan oleh keterampilan manajemen keuangan, selebihnya bisa dipengaruhi oleh factor maupun variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### F Square

Nilai effect sizes menunjukkan sejauh mana kontribusi dari setiap variabel laten terhadap variabel teramati. F Square effect size menampilkan pada Tabel 4.6 mengenai pengujian F Square. Nilai F Square 0,02 dianggap kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 besar. Nilai kurang dari 0,02 dapat dianggap tidak ada efek (Hair et al., 2019).

Tabel 4.6. Hasil F Square

	F-Square	Interpretasi
Keterampilan manajemen keuangan -> Kesuksesan usaha mahasiswa	0.220	Sedang
Keterampilan manajemen keuangan -> Motivasi berwirausaha	0.601	Tinggi
Motivasi berwirausaha -> Kesuksesan usaha mahasiswa	0.147	Rendah

Sumber: Analisis SEM-PLS 2024

### Uji Hipotesis

Dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.3.8 dan teknik bootstrap resampling, pengujian hipotesis antar konstruk dilakukan. Nilai Koefisien Jalur, yang merupakan nilai statistik-t dari hubungan antara variabel penelitian, berfungsi sebagai dasar untuk pengujian

hipotesis ini. Kemudian, ambang batas signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 diterapkan pada hasil statistik-t. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05.

Pengujian Path Coefficient antar konstruk bertujuan untuk mengevaluasi signifikansi dan kekuatan pengaruh antar variabel, serta untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil pengujian ini disajikan dalam Tabel 4.7, yang memberikan gambaran mengenai signifikansi hubungan antar konstruk serta kontribusi pengaruh yang dihasilkan.

Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis Secara Langsung

	Original Sample (O)	P Values
Keterampilan Manajemen Keuangan -> Kesuksesan Usaha Mahasiswa	0.426	0.014
Keterampilan Manajemen Keuangan -> Motivasi Berusaha	0.613	0.000
Motivasi Berusaha -> Kesuksesan Usaha Mahasiswa	0.348	0.032

Sumber: Analisis SEM-PLS 2024

Berdasarkan Tabel 4.7, bahwa keterampilan manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha mahasiswa dengan nilai P sebesar  $0.014 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan manajemen keuangan, semakin besar peluang untuk mencapai kesuksesan usaha mahasiswa.

Selain itu, keterampilan manajemen keuangan juga memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi berusaha, dengan nilai P sebesar  $0.000 < 0.05$ . Ini berarti bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa.

Motivasi berusaha berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha mahasiswa, dengan nilai P sebesar  $0.032 < 0.05$ . Hal ini menegaskan bahwa motivasi yang kuat dalam berwirausaha dapat membantu mahasiswa mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

Tabel 4.8. Hasil Uji Mediasi (Pengaruh Tidak Langsung)

	Original Sample (O)	P Values
Keterampilan Manajemen Keuangan -> Motivasi Berusaha -> Kesuksesan Usaha Mahasiswa	0.213	0.161

Sumber: Analisis SEM-PLS 2024

Berdasarkan hasil uji mediasi yang dalam Tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa pengaruh tidak langsung keterampilan manajemen keuangan terhadap kesuksesan usaha mahasiswa melalui motivasi berwirausaha tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien mediasi sebesar 0,213 dengan nilai P sebesar 0,161. Dengan nilai P yang lebih

besar dari 0,05, hasil ini menampilkan bahwa motivasi berwirausaha tidak memediasi secara signifikan pengaruh keterampilan manajemen keuangan terhadap kesuksesan usaha mahasiswa.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Keterampilan Manajemen Keuangan terhadap Kesuksesan Usaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan manajemen keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha mahasiswa di Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yulistarini, 2024) yang menyatakan bahwa keterampilan manajemen keuangan seperti pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, dan pengendalian biaya berperan penting dalam menjaga stabilitas usaha. Keterampilan ini membantu mahasiswa dalam memaksimalkan sumber daya yang ada, mengurangi risiko kegagalan usaha, dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan finansial yang tepat.

Penelitian lain oleh (Sudarmaji et al., 2023) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan keterampilan manajemen keuangan yang lebih baik cenderung lebih berhasil dalam menjaga kelangsungan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan tersebut merupakan faktor krusial dalam menciptakan keunggulan kompetitif di kalangan mahasiswa wirausaha.

### **Pengaruh Keterampilan Manajemen Keuangan terhadap Motivasi Berwirausaha**

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa keterampilan manajemen keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Temuan ini mendukung teori dari (Nasila et al., 2023) yang menyatakan bahwa keterampilan internal, termasuk manajemen keuangan, dapat meningkatkan motivasi individu untuk berwirausaha. Keterampilan ini memungkinkan mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka, sehingga memotivasi mereka untuk berinovasi dan mencapai target bisnis.

Menurut (Nuzulia, 2021), motivasi berwirausaha tidak hanya didorong oleh keuntungan finansial, tetapi juga oleh kepuasan pribadi yang diperoleh melalui kemampuan untuk mengelola usaha dengan baik. Mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen keuangan cenderung lebih termotivasi karena mereka dapat melihat prospek keberhasilan usaha secara lebih jelas.

### **Peran Mediasi Motivasi Berwirausaha dalam Pengaruh Keterampilan Manajemen Keuangan terhadap Kesuksesan Usaha**

Berdasarkan hasil pengujian mediasi, motivasi berwirausaha ternyata tidak memediasi secara signifikan pengaruh keterampilan manajemen keuangan terhadap kesuksesan usaha. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun motivasi berwirausaha berperan penting dalam mendorong kesuksesan, pengaruh keterampilan manajemen keuangan terhadap kesuksesan usaha tetap lebih dominan tanpa perlu melalui peran mediasi dari motivasi berwirausaha.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian (Rival & Sampara, 2024), yang menemukan bahwa meskipun motivasi dapat meningkatkan tekad berwirausaha, keterampilan teknis, seperti manajemen keuangan, memainkan peran yang lebih besar dalam mencapai kesuksesan bisnis secara langsung. Dengan demikian, keterampilan manajemen keuangan tetap menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan usaha mahasiswa, bahkan dalam kondisi motivasi berwirausaha yang beragam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajemen keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha mahasiswa di Kota Makassar. Keterampilan ini membantu mahasiswa dalam mengelola arus kas, merencanakan anggaran, dan mengendalikan biaya, sehingga mendukung stabilitas dan keberlanjutan usaha mereka. Oleh karena itu, keterampilan manajemen keuangan sangat penting untuk memastikan kesuksesan usaha mahasiswa di tengah keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

Selain itu, keterampilan manajemen keuangan juga berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen keuangan yang baik cenderung lebih termotivasi dalam menjalankan usahanya, karena mereka lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan bisnis. Meskipun demikian, motivasi berwirausaha tidak memediasi secara signifikan pengaruh keterampilan manajemen keuangan terhadap kesuksesan usaha, yang menunjukkan bahwa keterampilan teknis tetap menjadi faktor dominan dalam menentukan keberhasilan usaha.

Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan manajemen keuangan di kalangan mahasiswa wirausaha, serta perlunya memperhatikan faktor-faktor lain, seperti akses terhadap modal, inovasi, dan dukungan eksternal, yang juga dapat memengaruhi kesuksesan usaha. Dengan demikian, perusahaan yang ingin mendukung pengembangan wirausaha muda perlu memberikan pelatihan terkait manajemen keuangan dan menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mengelola usaha mereka. Conclusions are made in a concise, clear and concise manner based on the results and discussion, made in the form of paragraphs (not numerical), containing the results of the activities and the results of the discussion

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggung, M., Prasetyo, M., & Al Qadri, M. (2023). Kewirausahaan Pesantren: Faktor Pendorong dan Analisis Motivasi Santri. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 43–56.
- Arsila, Y., & Santosa, S. (2024). Dinamika Motivasi Kewirausahaan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pengambilan Resiko Moderat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 110–119.
- Chindya, P., Dewi, P. K., & Kewirausahaan, P. (2024). *Media Intervening Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri*. 7, 12614–12625.
- Derajat, S. M., & Rokhim, M. A. (2021). Antecedent Minat Entrepreneur Wanita. *Repository.Unissula.Ac.Id*.
- Hikmawatty, S., Kurniawan, N. H., Budiman, D., Mintawati, H., & Koesmawan. (2024). Dampak Ganda Persepsi Karyawan dan Kemandirian terhadap Hasil Kinerja. *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 130–139. <https://doi.org/10.52005/bisnisman.v5i3.218>
- Nasila, R., Abdullah, A., & Unusa, R. A. (2023). Analisis Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 457–469.
- Nuzulia, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Lingkungan Mahasiswa STPKat Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 149–169.
- Rival, R., & Sampara, N. (2024). Implementasi Program MBKM Mandiri Kewirausahaan Mendorong Minat Wirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(5), 391–399.

- Sudarmaji, E., Ambarwati, S., Ilham, D., & Ekonomi, F. (2023). Pemberdayaan Praktik Pengelolaan Keuangan di Kalangan UMKM: Pelatihan Pembukuan Pemilik Kantin Universitas. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 2(2), 1–13.
- Sukarno, H. F., & Rasmini, M. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Peserta Wmk Universitas Padjadjaran. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(1), 497.
- Supriandi. (2022). *Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Umkm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi Skripsi*.
- Syafan, L. O. (2023). Dasar-Dasar Kewirausahaan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Uin, D. I., & Yunus, M. (2023). *Deviana Setia Ningrum*.
- Wirtz, B. W. (2019). *Digital Business*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-13005-3\\_3](https://doi.org/10.1007/978-3-030-13005-3_3)
- Yulistarini, D. (2024). *Peran Kepemimpinan Strategis Dan Perencanaan Keuangan Dalam Rantai Pasok Kopi : Sebuah Tinjauan Literatur Pendahuluan Salah Satu Cabang Akuntansi Adalah Perencanaan Keuangan , Yang Bertujuan Untuk Mengatur Dan Mengelola Keuangan Organisasi Menjadi Lebih B. 13(1), 17–28*.
- Nasila, R., Abdullah, A., & Unusa, R. A. (2023). Analisis Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Di Universitas Bina Mandiri Gorontalo. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 457–469.
- Nuzulia, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Lingkungan Mahasiswa STPKat Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 149–169.
- Rival, R., & Sampara, N. (2024). Implementasi Program MBKM Mandiri Kewirausahaan Mendorong Minat Wirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(5), 391–399.
- Sudarmaji, E., Ambarwati, S., Ilham, D., & Ekonomi, F. (2023). Pemberdayaan Praktik Pengelolaan Keuangan di Kalangan UMKM: Pelatihan Pembukuan Pemilik Kantin Universitas. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 2(2), 1–13.